

**PKM PKK DALIYAH :
PEMANFAATAN UMBI TALAS MENJADI PAKAN UNGGAS
DI DESA SIDODADI RAMUNIA BERINGIN DELI SERDANG**

Mitra Musika Lubis¹, Fatmawaty², Khairul Saleh³, Magdalena Saragih⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

Email : mitra@staff.uma.ac.id

ABSTRACT

PKM activities are aimed at rural community members through the PKK group. As a form of local wisdom that is the use of plant products from taro tubers in the village of Kauman. These taro tubers can be processed into organic chicken feed for native chickens. This activity will become a business potential that can increase household income. PKM partners are the PKK Dalayah group, Kauman Hamlet, Beringin District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Many of the villagers cultivate taro plantations in the yard area. The problem of partners is that they do not yet have the skills in processing taro tubers into organic chicken feed that they maintain. The purpose of PKM is to provide training in the manufacture of animal feed, provide education on taro cultivation. The solution to be achieved is the skilled PKK mother in making taro tuber feed and increased knowledge of taro plant cultivation. Methods of implementing livestock making and education training. The outputs that will be produced are: 1) the creation of animal feed products, 2) the increased knowledge of taro plant cultivation.

Keywords: Feed, Taro Tubers, Organic Poultry

ABSTRAK

Kegiatan PKM ini ditujukan kepada warga masyarakat pedesaan melalui kelompok PKK. Sebagai bentuk kearifan lokal yaitu pemanfaatan hasil tanaman dari umbi talas yang ada di dusun Kauman. Umbi talas ini dapat diolah menjadi pakan unggas organik ayam kampung. Kegiatan ini akan menjadi potensi bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga. Mitra PKM adalah kelompok PKK Dalayah, Dusun Kauman, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, masyarakat desa ini banyak yang membudidayakan tanaman talas skala lahan pekarangan. Permasalahan mitra adalah belum memiliki ketrampilan dalam pengolahan umbi talas menjadi pakan ternak ayam organik yang mereka pelihara. Tujuan PKM adalah memberikan pelatihan pembuatan pakan ternak, memberikan edukasi budidaya talas. Solusi yang ingin dicapai adalah terampilnya ibu PKK dalam pembuatan pakan ternak umbi talas dan bertambahnya pengetahuan budidaya tanaman talas. Metode pelaksanaan pelaksanaan pelatihan pembuatan ternak dan edukasi. Luaran yang akan dihasilkan adalah: 1) terciptanya produk pakan ternak, 2) bertambahnya pengetahuan budidaya tanaman talas.

Kata kunci: Pakan, Umbi Talas, Unggas Organik

PENDAHULUAN

Masyarakat dusun Kauman kecamatan Beringin umumnya merupakan masyarakat petani terutama petani padi sawah. Selain tanaman padi, penduduk dusun Kauman juga mengusahakan tanaman cabai, palawija seperti kedelai dan juga jagung. Berdasarkan data yang ada, jumlah keluarga yang ada di dusun Kauman terdiri dari 105 KK, dengan pekerjaan antara lain sebagian besar sebagai petani, karyawan swasta, sebagian kecil pegawai negeri sipil atau honor, pedagang, buruh tani dan lain lain. Rata-rata penghasilan masyarakat di dusun Kauman tergolong berpenghasilan menengah ke bawah. Untuk menopang kehidupan ekonomi keluarga, sebagian warga termasuk ibu ibu rumah tangga ada yang bekerja sebagai buruh tani harian atau musiman, dan beternak ayam kampung, itik, kambing dan lain-lain.

Dusun Kauman termasuk salah satu dusun kecamatan Beringin yang termasuk maju di bidang kegiatan penyuluhan bagi ibu ibu rumah tangga melalui wadah PKK. Kelompok PKK DALIYAH yang mengelola lahan kosong pekarangan dan lahan pertanian dengan penanaman tanaman obat untuk keluarga dengan istilah TOGA serta bidang lainnya. Anggota ibu-ibu PKK DALIYAH selama ini yang aktif terdiri dari kurang lebih 30 orang, yang efektif ikut berpartisipasi dalam rapat ataupun penyuluhan dan pelatihan yang diadakan di kecamatan.

Berdasarkan survey awal dan pertemuan dengan ketua kelompok PKK DALIYAH serta kepala dusun Kauman, bahwa kelompok PKK beserta warga setempat sangat antusias untuk mengikuti edukasi yang akan dilaksanakan oleh tim dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area berupa edukasi dan pelatihan pemanfaatan umbi tepung talas menjadi pakan unggas organik ayam kampung berupa pakan bentuk pellet, selain untuk pakan alternatif bagi ternak peliharaan warga seperti ayam kampung, juga dapat memberikan tambahan pendapatan bagi rumah tangga melalui usaha pembuatan pakan pellet dan membuat promosi pemasaran pakan unggas organik ayam kampung yang sangat potensial untuk para peternak unggas ayam kampung di sekitar kecamatan Beringin melalui koperasi yang sudah lama terbentuk di kecamatan Beringin. Sebagai dasar pemilihan dusun Kauman dan kelompok PKK DALIYAH untuk bermitra dengan tim dosen Fak.Pertanian UMA adalah berdasarkan pemantauan tim, bahwa daerah tersebut dan daerah sekitarnya di kecamatan Beringin terdapat tanaman talas yang cukup melimpah, yang tumbuh tanpa dikelola seperti tanaman umbi lainnya seperti ubi kayu maupun ubi rambat yang mempunyai potensi bisnis yang baik untuk dijadikan berbagai produk unggulan untuk pakan unggas organik yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Menurut Rosmiatin, E (2015), tanaman talas (*Colocasia esculenta* L.) merupakan salah satu tanaman yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi berupa umbi, pelepah daunnya banyak dimanfaatkan sebagai bahan makanan, obat maupun pembungkus. Daun, sisa umbi, dan kulit umbi dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan ikan secara langsung maupun setelah difermentasi. Pemanfaatan tepung talas tidak hanya dibuat menjadi bahan makanan saja namun dapat dijadikan sebagai obat dan pakan ternak, seperti pakan ikan dan itik maupun untuk pakan unggas ayam kampung yang mempunyai nilai gizi yang cukup baik untuk telur maupun daging ayam kampung. Usaha pembuatan pakan ternak ini bisa dijadikan sebagai bisnis rumahan, dimulai dari skala kecil dan menengah maupun besar. Peluang usaha ini dapat dilakukan oleh ibu ibu rumah tangga, mahasiswa, karyawan maupun pengangguran dll. Menurut Koswara, (2018), kandungan gizi yang terdapat dalam umbi talas dapat dilihat pada Tabel-1 berikut:

Tabel 1. Kandungan Gizi dalam 100 g talas mentah, talas kukus dan talas rebus

No	Komponen	Satuan	T. mentah	T.kukus	T.rebus
1.	Energi	kal	98	120	-
2.	Protein	G	1,9	1,5	1,18
3.	Lemak	G	0,2	0,3	0,17
4.	Karbohidrat	G	23,7	28,2	29,31
5.	Kalsium	Mg	28,0	31,0	0,026
6.	Fosfor	Mg	61	63	-
7.	Besi	Mg	1,6	0,7	-
8.	Vitamin A	Re	3	0	-
9.	Vitamin C	Mg	4,0	2,0	-
10.	Vitamin B1	Mg	0,13	0,03	-
11.	Air	G	73,0	69,2	61,0
12.	Bahan dapat dimakan	%	85	85	-

Sumber : Koswara, 2018

Peluang usaha pembuatan pakan ternak ayam kampung dengan bahan baku umbi talas tidak begitu rumit. Tanaman talas dapat tumbuh mulai dataran rendah sampai dataran tinggi, dapat tumbuh di lahan berawa rawa sampai lahan kering. Tanaman talas dapat dipanen mulai umur empat hingga 10 bulan tergantung dari varietasnya. Melihat potensi bisnis sebagai pakan unggas khususnya pakan unggas organik dalam bentuk pellet dan adanya usaha sampingan warga dusun Kauman sebagai peternak kecil seperti pemeliharaan ayam kampung dan itik, sehingga usaha peternakan ayam maupun itik dapat ditingkatkan menjadi peternakan yang lebih besar dan penyediaan pakan unggas ini bisa dibuat secara skala industri rumah tangga yang dikelola secara intensif dan merupakan usaha yang mapan bagi kelompok PKK DALIYAH.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka program kemitraan bagi masyarakat di dusun Kauman bertujuan untuk memanfaatkan umbi talas yang diperoleh dari lahan yang ada di dusun dan di sekitar kecamatan Beringin dengan tambahan pemanfaatan limbah dari pasar tradisional seperti sisa dari ampas kelapa dan serbuk dari ikan kering sebagai pengganti tepung tulang ikan yang selanjutnya diolah menjadi pakan unggas organik. Disamping itu juga edukasi bagi ibu PKK dan keluarga dalam budidaya beberapa varietas tanaman talas serta pemanfaatan umbi talas menjadi pakan ternak ayam kampung yang bernilai ekonomi sebagai pendapatan tambahan bagi keluarga.

METODE

Sehubungan dengan permasalahan mitra yang telah diuraikan di atas, maka metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah mencakup hal survey pendahuluan dan pendekatan sosial, penyuluhan dan pelatihan dengan tahapan pertama yaitu meminta kesediaan waktu dan tersedianya bahan-bahan untuk pembuatan pakan unggas organik ini secara prosedur yang dijelaskan oleh trainer. Mitra bersedia dibimbing membuat kemasan pakan yang lebih menjamin kebersihan pakan yang dapat meningkatkan pemasaran pakan. Tahap kedua memberi edukasi, membuat dan menerapkan program penanaman atau budidaya tanaman talas secara intensif dan berkesinambungan.

Pelaksanaan pengabdian tim dosen Fakultas Pertanian dengan tim PKK DALIYAH, didukung dengan terbitnya surat kesediaan dari perangkat desa untuk dijadikan mitra pengabdian yang akan dilakukan secara berkesinambungan sehingga akan terlihat secara nyata bahwa usaha yang dilakukan akan dan dapat berkembang di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei Lokasi

Kegiatan survei dilakukan beberapa kali di bulan Desember 2018 hingga tanggal 10 Januari 2019. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi lapangan keluarga ibu ibu PKK mitra pengabdian. Kegiatan identifikasi dilakukan dengan mendatangi daerah mitra yang berada di dusun Kauman desa Sidodadi Ramunia kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Tim bertemu dengan bapak Kepala Dusun untuk membicarakan maksud dan tujuan survey yang berkaitan dengan rencana pengabdian yang akan dilakukan di dusun ini, selanjutnya membuat surat pemberitahuan dan izin pelaksanaan pengabdian serta undangan kepada bapak Kepala desa Kecamatan Beringin untuk menghadiri acara pelaksanaan pengabdian tersebut.

Pada tanggal 19 Januari telah dilaksanakan kegiatan pertemuan pertama berupa diskusi mengenai rencana pengabdian yang akan dilakukan dan menyusun agenda kegiatan pengabdian seperti kapan jadwal untuk melaksanakan penyuluhan dilakukan dan praktek pembuatan pakan ternak yang memanfaatkan umbi talas yang ada disekitar dusun kauman ini menjadi produk pakan ternak yang siap pakai dan dapat dipasarkan sebagai tambahan penghasilan bagi rumah tangga ibu ibu PKK Daliyah. Berdasarkan hasil diskusi disarankan agar penyuluhan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 16 Februari 2019, dimana pada hari Sabtu umumnya kegiatan para ibu ibu banyak yang tidak turun ke sawah atau ladang. Selanjutnya tim dan ketua kelompok PKK membuat list para peserta yang akan diundang untuk mengikuti kegiatan penyuluhan agar nantinya yang datang dalam penyuluhan ini adalah benarbenar para peserta kelompok PKK dan keluarga yang mempunyai ternak ayam kampung dan petani yang mempunyai lahan untuk penanaman keladi atau talas yang berkelanjutan sehingga usaha pembuatan pakan ternak ini benar benar bisa mendatangkan finansial andalan untuk para keluarga PKK di dusun Kauman ini. Selanjutnya ketua kelompok tim PKK disepakati mengedarkan undangan dan tempatnya disepakati di halaman ketua tim PKK yang lokasinya tepat berada di depan Sekolah Dasar INPRES.

Penyuluhan Budidaya dan Potensi Tanaman Talas

Kegiatan penyuluhan budidaya dan potensi tanaman talas serta praktek pembuatan pakan ternak ayam kampung dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2019. Kegiatan penyuluhan mendatangkan ahli mengenai budidaya tanaman keladi yaitu ibu Dr.Ir.Tri Koryati MP dari Fakultas Pertanian Universitas Amir Hamzah sebagai trainer budidaya dan produksi umbi talas dan Ibu Mitra Musika SP M.Si selaku trainer pembuatan pakan ternak dari Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Untuk kelancaran kegiatan proses pembuatan pakan ini, dibantu tim pengabdian dari Fakultas Pertanian Universitas Medan Area seperti ibu Dra. Fatmawaty MAP, bapak Drs Khairul Saleh MMA, dan sebagai corespondensi author ibu Ir. Magdalena Saragih,MP serta peserta mahasiswa seperti Husin Bahri Lubis, Vivi Nova Yanti Maha, Agustinus Sarumaha, Fadhillah Yoga Pradana, LofTriman Zebua.

Pada saat penyuluhan ini, tim pengabdian pertama sekali menjelaskan tentang budidaya

tanaman talas manfaat serta potensinya dalam berbagai produk. Untuk pengembangan penanaman talas ini tidak sulit karena dapat tumbuh di semua lahan dan ketinggian lahan. Masih banyaknya lahan tidur dan tidak dimanfaatkan disekitar perkampungan, dianjurkan oleh ibu Dr.Tri Koryati (Gambar 1.) untuk ditanami dengan tanaman talas, terutama harga umbi talas saat ini khususnya yang berwarna ungu sangatlah tinggi harganya karena sangat baik untuk kesehatan dengan harga di pasaran mencapai Rp.7000-8.000/kg di pasar tradisional. Untuk di bidang kesehatan seperti penderita diabetes sangat dianjurkan mengkonsumsi umbi ataupun panganan dari tepung talas karena mengandung rendah kalori.

Selanjutnya diisi dengan kegiatan sesi tanya jawab yang diberikan oleh pemrasaran kepada audiens. Kegiatan ini sangat antusias sekali, dimana para petani keluarga ibu ibu tim PKK selama ini tidak mengetahui secara mendalam bagaimana budidaya dan berbagai varitas tanaman ini serta pemanfaatannya digunakan untuk apa saja, sehingga tanaman talas ini dibiarkan begitu saja tumbuh disekitar perkampungan dan lahan kering disekitar persawahan penduduk.



Gambar 1. Kegiatan penjelasan tentang ternak budidaya tanaman talas



Gambar 2. Kegiatan pembuatan pakan ternak

Praktek Pembuatan Pakan Ternak Ayam Kampung

Kegiatan sesi selanjutnya adalah penjelasan dan praktek pembuatan pakan ternak, yang disampaikan oleh ibu Ir.Mitra Musika MP. (Gambar 2.) dalam kegiatan praktek ini sebelumnya ibu pemasaran menguraikan ada beberapa varitas umbi talas yang harganya bernilai tinggi di pasaran dan ada yang bernilai rendah. Khusus untuk pakan ternak ini, yang dimanfaatkan adalah talas liar yang harga pemasarannya yang paling rendah atau yang jarang dijual. Dari seluruh organ tanaman talas ini semua bisa dimanfaatkan untuk pakan ternak, terutama yang diberikan secara segar seperti dari batang atau disebut pelepah daun ataupun daunnya, demikian juga untuk pakan hewan lainnya dengan cara mencacah ataupun pemberian pakan yang sudah dimasak terlebih dahulu. Pengabdian atau penyuluhan ini juga memaparkan pemasaran khusus menguraikan pemanfaatan umbi talas yang nilai jual umbinya paling rendah di pasaran, agar para ibu ibu PKK bisa mengetahui dan memanfaatkan umbi ini menjadi pakan ternak khususnya ayam kampung, yang bernilai jual tinggi setelah diproses menjadi produk pakan ternak ayam kampung yang siap pakai serta dapat berkompetisi dengan produk sejenis di pasaran.

Dari hasil penjualan produk pakan ternak ini, bisa mendatangkan keuntungan yang menambah pendapatan keluarga dan menunjang biaya pendidikan bagi keluarga ibu ibu PKK. Setelah berlangsung sesi tanya jawab diantara peserta dan ibu pemrasaran dilanjutkan dengan

praktek pembuatan pakan ternak ayam kampung secara langsung.

Proses pembuatan pakan ternak dari umbi talas dijelaskan dengan mendemonstrasikan kepada peserta pengabdian, tahapannya yaitu :

1. **Bahan bahan yang digunakan** sebagai dasar perbandingan pembuatan pakan ternak ayam kampung adalah : umbi talas 1 kg; ampas kelapa $\frac{1}{4}$ kg; ampas ikan asin/ ikan teri 2 gram; tepung tapioka $\frac{1}{4}$ kg; tepung kunyit 1 mg; minyak tanah 2 liter. Alat alat yang digunakan adalah kompor minyak tanah, tumbukan kayu, pisau, telan, kukusan, oven, baskom, lap tangan atau tissue.
2. **Cara pembuatan pakan**, pertama sekali umbi talas dikupas dan dicuci bersih, lalu dipotong potong dan dikukus selama $\frac{1}{2}$ jam untuk melunakkan umbi talas, lalu didiamkan sekitar 30menit. Selanjutnya umbi talas ditumbuk beserta ampas ikan asin dan ampas kelapa. Setelah halus, umbi talas dan bahan bahan yang sudah ditumbuk, diangkat dimasukkan ke dalam baskom, lalu ditambahkan tepung kunyit dan tepung tapioka lalu diaduk sampai merata. Tahap selanjutnya dilakukan proses pencetakan pakan dan dioven.

Agar ketersediaan pakan ternak ini ada setiap hari, maka muncul pertanyaan dari peserta, bagaimana mereka bisa mendapatkan alat untuk pencetak pakan ternak. Untuk menjawab pertanyaan dari peserta, pemrasaran menjelaskan dan menyarankan agar para ibu ibu PKK sepakat membuat kegiatan rutin setiap bulannya melalui pertemuan arisan dan mempraktekkan pembuatan pakan dengan alat pencetak pakan yang diserahkan oleh tim pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang masih sangat sederhana namun memadai ditingkat pemula. Dari hasil pencetakan pakan, dicoba dibuat dalam kemasan plastic lalu ditawarkan kepada peternak ayam dan kios kios yang ada disekitar perkampungan.

Selanjutnya dibuat laporan keuangannya secara bersama antara pengurus PKK dan dilaporkan pada setiap acara arisan bulanan diantara tim PKK. Dari sini dapat dievaluasi apakah ada profit dari kegiatan ini. Apabila terjadi permintaan dari para peternak, ini menandakan bahwa pakan ini sangat baik dan berbeda dengan ayam yang hanya diberikan pakan ubu atau jagung atau dari sisa sisa limbah rumah tangga. Tim pengabdian dari Universitas Medan Area bersedia menjadi pendamping tim PKK apabila dikemudian waktu ada kegiatan pameran di tingkat kabupaten tentang berbagai produk pertanian dan bersedia memberi penyuluhan pembuatan laporan keuangan apabila tim membutuhkannya.



Gambar 3. Proses pencetakan ukuran pakan



Gambar 5 : Kegiatan sesi tanya jawab



Gambar 6 : Peserta Tim Pengabdian FP UMA



Gambar 7: Peserta Tim Pengabdian FP UMA dengan Pengurus PKK

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Medan Area dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang telah memberi dukungan dana (DIYA UMA T.A 2019) terhadap pengabdian ini.

REFERENSI

- Herawati, Lilis. 1995. Skripsi. Mempelajari pengaruh kadar amilosa pada pembuatan ekstrudat talas (*Colocasia esculenta* (L.) SCHOTT)-Bogor: Fateta_IPB.
- Koswara, S. (2018) Teknologi Pengolahan Umbi-Umbian. Bagian 1: Pengolahan Umbi Talas. Southeast Asian Food And Agricultural Science and Technology (SEAFast) Center. Research and Community Service Institution Bogor Agricultural University. Diakses Januari 2018. (<http://seafast.ipb.ac.id>).
- Lembaga Biologi nasional-LIPI. Ubi-Ubian-Bogor; Balai Pustaka, 1977.
- Rahmanto,F, 1994. Skripsi. Teknologi pembuatan keripik simulasi dari talas Bogor (*Colocasia esculenta* (L.) Schott).-Bogor: Fateta-IPB,
- Rosmiatin,E. 1995. Skripsi. Prospek pengembangan talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schott) di kabupaten Bogor serta proses pertumbuhan nya pada media casting-Bogor : Jurusan Biologi-FMIP-IPB.